

Kemampuan Afektif Calon Guru Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Online Di Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Yesi Budiarti

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
yesibudiarti@umpri.ac.id

Meita Dwi Solviana

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
meytadwisolviana@umpri.ac.id

DOI:10.35719/educare.v2i2.68

Abstrak

Learning is a conscious effort made by individuals to acquire various kinds of abilities (competencies), skills (skills), and attitudes (attitudes) through a series of learning processes that will ultimately result in behavioral changes in the individual. The learning process in schools tends to emphasize the achievement of changes in cognitive (intellectual) aspects which are carried out through various forms of approaches, strategies, and certain learning models. Learning systems that specifically develop affective abilities have received less attention, affective abilities are only used as a nurturing effect. This study aims to (1) find out whether online learning is able to bring out the affective abilities of prospective study program teachers (2) analyze the affective abilities of prospective teachers in online learning. The data used in this study is qualitative data. The technique used is a questionnaire. This questionnaire was given to respondents, namely students of PGSD teacher candidates at Muhammadiyah University of Pringsewu. The results of the study indicate that affective abilities can appear in online learning as evidenced by the results of the questionnaire that has been given to respondents. The indicators of affective ability in this study include attitudes, interests, self-concept, values, and morals, all of which are in the good range. This means that the results of students' affective abilities can be said to be valid or appear in online learning

Keywords: *Affective Ability; e-learning; PGSD*



Abstrak

Belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan individu untuk memperoleh berbagai macam kemampuan (*competencies*), ketrampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) melalui serangkaian proses belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu tersebut. Proses pembelajaran di sekolah lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intelektual) yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, strategi, dan model pembelajaran tertentu. Sistem pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif kurang mendapat perhatian, kemampuan afektif hanya dijadikan sebagai efek pengiring (*nurturant effect*). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah pembelajaran online mampu memunculkan kemampuan afektif calon guru prodi (2) menganalisis kemampuan afektif calon guru SD pada pembelajaran *online*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Teknik yang digunakan ialah angket. Yang diberikan kepada 132 responden, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan afektif dapat muncul pada pembelajaran *online*. Indikator kemampuan afektif dalam penelitian ini, meliputi sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral yang semuanya berada pada rentang baik. Hal ini berarti bahwa hasil kemampuan afektif calon guru sekolah dasar dapat dikatakan valid atau muncul pada pembelajaran *online*.

Kata Kunci: *Kemampuan Afektif; e-learning; PGSD*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah merambah dan mempengaruhi dunia pendidikan, yaitu pembelajaran dalam jaringan atau daring¹. Hal ini terlihat dari pembelajaran yang dilakukan pengajar sudah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan tampilan *power point* dan sebagainya. Berdasar Hasil penelitian menyebutkan bahwa melalui *power point*, pembelajaran jarak jauh menjadi lebih menarik serta mudah untuk di pahami².

¹Sofyana dan Rozak. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol.08 No.1 Maret. 2019.1-6.

²Yani, Yunita. *Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Era New Normal Di Min 1 Banyumas. Iain Purwokerto. 2021. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/9615/] Diakses 10 November 2021.*

Saat ini mahasiswa dengan semua peralatan elektroniknya dapat memanfaatkan berbagai macam jejaring sosial (*facebook, twitter, dan lain-lain*) untuk mengakses segala informasi dari seluruh belahan dunia tanpa batas waktu maupun tempat. Adanya jejaring sosial ini juga membuat siswa/mahasiswa menjadi terbiasa atau akrab dengan dunia *online*. Inovasi bidang teknologi sejalan dengan inovasi pembelajaran melalui komputer dapat terakses ke internet³. Pembelajaran seperti ini disebut pembelajaran berbasis web (*on-line learning*) atau biasa dikenal dengan istilah *e-learning*. Sistem pembelajaran ini merupakan bentuk implementasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Pemanfaatan teknologi tersebut selain sebagai upaya mengatasi permasalahan teknis pembelajaran, juga sebagai upaya menjawab masalah substansial pembelajaran yang dituntut dalam perubahan paradigma pembelajaran.

Belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan individu untuk memperoleh berbagai macam kemampuan (*competencies*), ketrampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) melalui serangkaian proses belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu tersebut. Perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui proses belajar secara keseluruhan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun dalam prakteknya, proses pembelajaran di sekolah lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intelektual) yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, strategi, dan model pembelajaran tertentu. Sistem pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif kurang mendapat perhatian, kemampuan afektif hanya dijadikan sebagai efek pengiring (*nurturant effect*) atau menjadi *hidden curriculum*, yang disisipkan dalam kegiatan

³Mustakim, Dasa. *On-line learning: Suatu Paradigma Baru dalam Pembelajaran Matematika. E-Journal vol. 4 No.2 Edisi Januari. STKIP Modern Ngawi. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/19>. 2019 Diakses tanggal 10 November 2021*

pembelajaran yang utama yaitu pembelajaran kognitif atau pembelajaran psikomotor. Kemampuan afektif (*affective responses*) siswa terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengelolaan atau pengaturan (*organizing*), dan pengkarakterisasian atau bermuatan nilai (*characterizing*).

Hasil angket terhadap analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online mahasiswa prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung menunjukkan bahwa kemampuan afektif mahasiswa masih kurang pada pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil angket awal tersebut, masalah pada mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang paling penting dan mungkin untuk dicarikan solusinya adalah rendahnya kemampuan afektif siswa. Akar masalah yang menyebabkan masih kurangnya kemampuan afektif siswa antara lain adalah karena strategi pembelajaran online yang digunakan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan masih terpusat pada aspek kognitif dan psikomotorik sedangkan kemampuan afektif hanya sebagai efek pengiring (*nurturant effect*).

Sebuah proses pembelajaran daring menyebabkan kemampuan afektif siswa menjadi tidak terlihat, afektif siswa harus ditanamkan karena ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang, kemampuan afektif harus ditanamkan ketika pembelajaran daring, seperti tanggung jawab siswa ketika guru memberikan tugas yang harus diselesaikan tepat waktu⁴. Pembelajaran online mempunyai dampak negatif yang timbul bagi kemampuan afektif siswa yang menurun seperti kurangnya kemandirian dan

⁴Arina, dkk. *Analisis kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 9 malang*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6 Nomor 6 Tahun 2021 e-ISSN: 2087-0678X

tanggungjawab⁵. Belajar secara *online* kemampuan afektif cenderung rendah dan kurang baik. Sikap siswa yang menunjukkan kurang baik baik adalah kedisiplinan siswa dalam belajar, tanggung jawab dan kemandirian siswa serta minat dan perhatian siswa saat proses pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul penelitian yaitu Analisis Kemampuan Afektif pada Pembelajaran *Online* Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta kuesioner/angket. Kuesioner yang digunakan berbentuk *google form* (online) yang memiliki 5 indikator kemampuan afektif, antara lain : (1) sikap; (2) minat; (3) konsep diri; (4) nilai; dan (5) moral.. Subyek dan tempat dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD semester 2 Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang berjumlah 139 orang mahasiswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe tertutup. Tipe angket ini merupakan tipe yang pilihan jawaban pernyataannya telah disediakan dalam angket, seperti pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Angket tanggapan mengenai analisis kemampuan afektif terhadap pembelajaran online ini diberikan. Berikut, Tabel kisi-kisi angket tanggapan mengenai analisis kemampuan afektif terhadap pembelajaran online yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

⁵ Luthfiyah, Fakkah Muhsinah .*Kemampuan Afektif Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Penelitian Mix Method di MI Cokroaminoto Banyuwangi Garut)*. [<http://digilib.uinsgd.ac.id/41208/>] diakses tanggal 10 November 2021

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Tanggapan Analisis
Kemampuan Afektif terhadap Pembelajaran *Online*

No.	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan
1.	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang melakukan perkuliahan dengan cara online 2. Saya senang mempelajari materi sebelum perkuliahan di mulai 3. Saya jarang bertanya ketika proses perkuliahan berlangsung 4. Saya mempunyai buku pendukung semua mata kuliah 5. Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu
2.	Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki materi lengkap setiap mata kuliah 2. Saya selalu mencatat hal-hal yang penting setiap mata kuliah 3. Saya selalu menyiapkan pertanyaan sebelum perkuliahan di mulai 4. Saya selalu memahami materi setiap mata kuliah 5. Saya berusaha hadir pada setiap jam perkuliahan online
3.	Konsep Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sulit mengikuti perkuliahan online 2. Saya mudah memahami materi perkuliahan secara online 3. Saya merasa sulit mengerjakan tugas pada perkuliahan online 4. Saya mampu mengerjakan tugas perkuliahan online 5. Saya memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi pada perkuliahan online
4.	Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin bahwa prestasi saya lebih baik di semester ini 2. Saya yakin bahwa dosen sudah maksimal menjalankan tugasnya 3. Saya yakin bahwa setelah saya mengikuti proses perkuliahan, kehidupan saya akan lebih baik ke depannya 4. Saya yakin bahwa setelah kuliah, ada peningkatan kesejahteraan keluarga 5. Saya yakin bahwa hasil belajar yang saya peroleh adalah hasil usaha saya
5.	Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu minta bantuan orang lain ketika mengalami masalah perkuliahan 2. Saya memberikan salam setiap bertemu dosen,

		walaupun dalam perkuliahan online 3. Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan kesulitan saya dalam mengikuti perkuliahan online 4. Saya suka membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas kuliah online 5. Saya tidak mudah percaya dengan cerita orang lain
--	--	---

HASIL DAN PEMBAHASAN TEMUAN

HASIL TEMUAN

Adapun hasil pengamatan kemampuan afektif pada pembelajaran online Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah setelah diukur dengan menggunakan lembar angket kemampuan afektif (*affective responses*).

Hasil Angket Kemampuan Afektif

Hasil angket kemampuan afektif mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah pada tiap indikator dapat dilihat pada Grafik.

Hasil Angket

Perolehan hasil dari tanggapan responden mengenai analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online ditinjau dari lima aspek yang telah diamati, yakni: (1) sikap; (2) minat; (3) konsep diri; (4) nilai; dan (5) moral, telah dianalisis dan dideskripsikan pada bab ini. Hasil persentase skor angket analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online pada aspek sikap terdapat pada tabulasi berikut ini:

Tabel 2. Hasil Persentase Angket Analisis Kemampuan Afektif pada Pembelajaran Online Aspek Sikap

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Saya senang melakukan perkuliahan dengan cara online	69,1 %	30,9 %
2.	Saya senang mempelajari materi sebelum perkuliahan di mulai	76,3 %	23,7 %
3.	Saya jarang bertanya ketika proses perkuliahan berlangsung	53,2 %	46,8 %
4.	Saya mempunyai buku pendukung semua mata kuliah	87,7 %	12,2 %
5.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu	94,2 %	5,8 %

% Ya dan Tidak terhadap Keseluruhan Indikator	12,17 %	7,83 %
---	---------	--------

Merujuk pada tabulasi di atas, hasil perolehan dari tanggapan responden terhadap analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online pada aspek sikap secara keseluruhan memiliki kriteria baik.

Tabel 3. Hasil Persentase Angket Analisis Kemampuan Afektif pada Pembelajaran Online Aspek Minat

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Saya memiliki materi lengkap setiap mata kuliah	51,8 %	48,2 %
2	Saya selalu mencatat hal-hal yang penting setiap mata kuliah	86,3 %	13,7 %
3	Saya selalu menyiapkan pertanyaan sebelum perkuliahan di mulai	61,9 %	38,1 %
4	Saya selalu memahami materi setiap mata kuliah	77%	23%
5	Saya berusaha hadir pada setiap jam perkuliahan online	100%	0%
% Ya dan Tidak terhadap Keseluruhan Indikator		14,10 %	5,90 %

Merujuk pada tabulasi di atas, hasil perolehan dari tanggapan responden terhadap analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online pada aspek minat secara keseluruhan memiliki kriteria baik.

Tabel 4. Hasil Persentase Angket Analisis Kemampuan Afektif pada Pembelajaran Online Aspek Konsep Diri

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Saya sulit mengikuti perkuliahan online	71,9 %	28,1 %
2.	Saya mudah memahami materi perkuliahan secara online	54,7 %	45,3 %
3.	Saya merasa sulit mengerjakan tugas pada perkuliahan online	71,2 %	28,8 %
4.	Saya mampu mengerjakan tugas perkuliahan online	95%	5%
5.	Saya memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi pada perkuliahan online	80,6 %	19,4 %

% Ya dan Tidak terhadap Keseluruhan Indikator	10,91 %	9,09 %
---	---------	--------

Merujuk pada tabulasi di atas, hasil perolehan dari tanggapan responden terhadap analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online pada aspek konsep diri secara keseluruhan memiliki kriteria baik.

Tabel 5. Hasil Persentase Angket Analisis Kemampuan Afektif pada Pembelajaran *Online* Aspek Nilai

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Saya yakin bahwa prestasi saya lebih baik di semester ini	82%	28%
2	Saya yakin bahwa dosen sudah maksimal menjalankan tugasnya	89,9 %	10,1 %
3	Saya yakin bahwa setelah saya mengikuti proses perkuliahan, kehidupan saya akan lebih baik ke depannya	95,7 %	4,3 %
4	Saya yakin bahwa setelah kuliah, ada peningkatan kesejahteraan keluarga	95%	5%
5	Saya yakin bahwa hasil belajar yang saya peroleh adalah hasil usaha saya	99,3 %	0,7 %
% Ya dan Tidak terhadap Keseluruhan Indikator		18,47 %	1,53 %

Merujuk pada tabulasi di atas, hasil perolehan dari tanggapan responden terhadap analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online pada aspek nilai secara keseluruhan memiliki kriteria baik.

Tabel 6. Hasil Persentase Angket Analisis Kemampuan Afektif pada Pembelajaran Online Aspek Moral

No.	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu minta bantuan orang lain ketika mengalami masalah perkuliahan	77%	23%
2.	Saya memberikan salam setiap bertemu dosen, walaupun dalam perkuliahan online	93,5 %	6,5 %
3.	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan kesulitan saya dalam mengikuti perkuliahan online kehidupan saya akan lebih baik ke depannya	97,1 %	2,9 %

4.	Saya suka membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas kuliah online	92,1 %	7,9 %
5.	Saya tidak mudah percaya dengan cerita orang lain	89,2 %	10,8 %
% Ya dan Tidak terhadap Keseluruhan Indikator		17,96 %	2,04 %

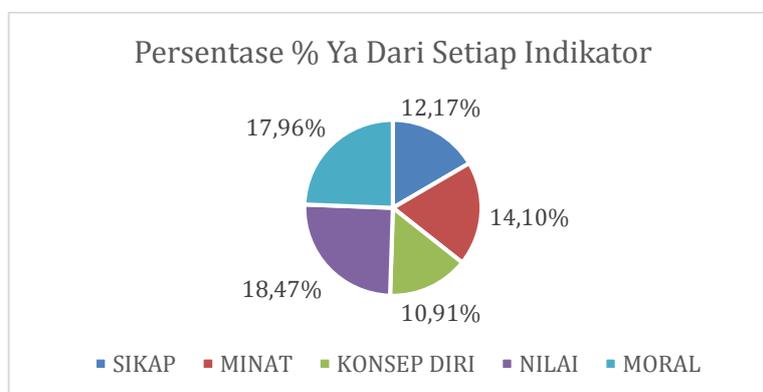
Merujuk pada tabulasi di atas, hasil perolehan dari tanggapan responden terhadap analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online pada aspek moral secara keseluruhan memiliki kriteria baik.

Data Analisis menggunakan teori Miles dan Huberman⁶ menggunakan mereduksi data, data display, dan pengambilan keputusan. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan afektif mahasiswa pada setiap pernyataan dapat diketahui bahwa capaian kemampuan afektif mahasiswa sudah sepenuhnya dapat mencapai presentase capaian target yang telah ditargetkan, antara lain : Pada aspek sikap % Ya dari setiap indikator sebesar 12,17 %, aspek minat sebesar 14,10 %, aspek konsep diri sebesar 10,91 %, aspek nilai sebesar 18,47 %, dan aspek moral sebesar 17,96 %.

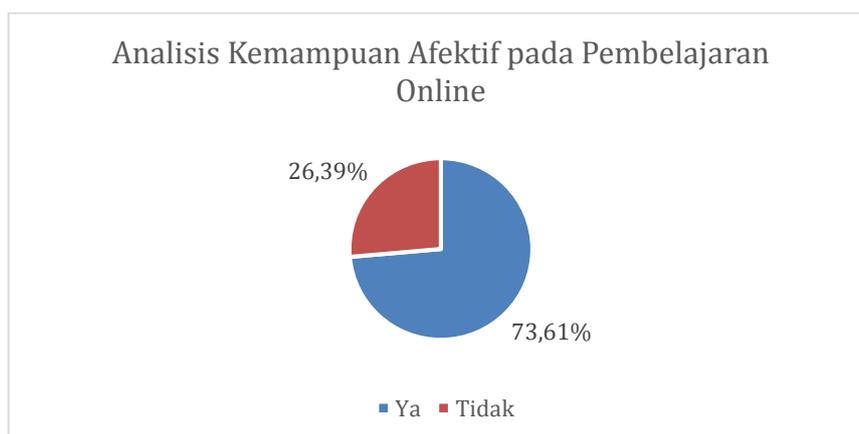
Dengan demikian, tindakan dalam analisis kemampuan afektif pada pembelajaran online sudah berhasil dan dapat mencapai target yang telah ditentukan. Ketercapaian target yang telah ditentukan pada variabel yang diukur dapat dilihat dengan membandingkan presentase yang diperoleh dari berbagai sumber data dengan presentase target yang telah ditentukan. Hal ini berarti bahwa data hasil penelitian tentang analisis kemampuan afektif siswa dapat dikatakan valid atau muncul pada pembelajaran online. Berdasarkan analisis seluruh hasil penelitian yang diperoleh melalui angket bahwa penerapan pembelajaran online dapat memunculkan kemampuan afektif siswa dengan perolehan persentase secara keseluruhan sebesar 73,61

⁶ Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Jhon Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. (USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2014).

% sehingga dapat dikatakan masuk kategori atau kriteria cenderung baik, disimpulkan dalam grafik berikut ini :



Gambar 1. Grafik Persentase % Ya dari Setiap Indikator



Gambar 2. Grafik Analisis Keseluruhan Kemampuan Afektif pada Pembelajaran *Online*

PEMBAHASAN TEMUAN

Pembelajaran online pada Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang dilakukan, sudah mampu memunculkan kemampuan afektif mahasiswa. Berdasarkan perhitungan analisis data, diperoleh hasil bahwa secara verbal dapat dikategorikan kemampuan afektif mahasiswa pada pembelajaran *online* di kriteria baik. Aspek sikap mempunyai nilai rata-rata 76,1. Aspek minat mempunyai nilai rata-rata 75,4. Aspek konsep diri

mempunyai rata-rata 74,68. Aspek nilai mempunyai rata-rata 92,38, serta aspek moral mempunyai nilai rata-rata 89,78.

Mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami konsep diri, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang paling rendah. Konsep diri merupakan kegiatan evaluasi diri terhadap keadaan fisik, psikis, sosial, dan pengharapan. menyatakan Konsep diri sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar ⁷. Mahasiswa yang mempunyai konsep diri yang baik akan membawa kepada perilaku-perilaku yang bersifat positif, serta dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang ada pada dirinya ⁸.

Sebaliknya, pada aspek nilai mahasiswa memiliki nilai paling tinggi, hal ini membuktikan adanya harapan yang tinggi dari mahasiswa untuk perbaikan status sosial ekonomi setelah menjalani pembelajaran secara daring. Kaitannya dengan pembelajaran. Dalam sebuah proses pembelajaran, nilai merupakan unsur penting dalam kemampuan afektif mahasiswa. Nilai seseorang dapat mengacu kepada hasil akhir dari pencapaian pembelajaran. Berdasarkan data angket, mahasiswa merasa mempunyai keyakinan untuk berprestasi lebih baik, yakin bahwa dosen sudah maksimal dalam menjalankan tugasnya, yakin bahwa kehidupan akan lebih baik, dan ada peningkatan kesejahteraan keluarga.

⁷Hariyadi dan Agus. *Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri*. Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Muria Kudus IKIP PGRI Bojonegoro.2019. [pgsd.umk.ac.id] Diakses tanggal 10 November 2021

⁸Saftari dan Fajriah. *Penilaian ranah afektif dalam bentuk penilaian skala sikap untuk menilai hasil belajar*. Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan Vol.7 No. 1 Edisi Januari-Juni 2019 71 ISSN Online : 2656 – 5854 ISSN.1-11.

SIMPULAN

Kemampuan afektif pada pembelajaran online di program studi PGSD universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung berada pada criteria baik. Berdasarkan beberapa aspek kemampuan afektif, yaitu; sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral. Terdapat satu aspek yang mempunyai nilai paling rendah, yaitu konsep diri. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, bagaimana mahasiswa mempunyai konsep diri yang baik, agar mempunyai penyelesaian dalam mengikuti dan memahami perkuliahan, serta mampu mengerjakan tugas perkuliahan secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina. dkk. *Analisis Kemampuan Afektif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Malang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Vol.6 No. 6 e-ISSN: 2087-0678X .Tahun 2021.
- Hariyadidan Agus Darmuki. *Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri Ikip Pgri Bojonegoro*. Prosiding Seminar Nasional. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus. [pgsd.umk.ac.id]. 2019. Diakses tanggal 10 November 2021.
- L. Sofyana. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 08 Nomor 1 Maret. 2019.
- Luthfiah, Fakkah Muhsinah. *Kemampuan Afektif Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)* Digital Library UIN sunan Gunung Jati.[<http://digilib.uinsgd.ac.id/41208/>] diakses tanggal 10 November 2021.

- M.Chodzirin. 2012. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Jurnal of Information Technology, Vol.1 No. 2. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Maya Saftari¹ dan Nurul Fajriah. *Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar*. Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan Vol.7 No.1 ISSN Online : 2656 – 5854 ISSN Cetak: 2303 – 372x STMIK Atma Luhur. Edisi Januari-Juni 2019.
- Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 2014.
- Mustakim, Dasa. 2019. *On-line learning: Suatu Paradigma Baru dalam Pembelajaran Matematika*. E-Journal vol. 4 No.2 Edisi Januari. STKIP Modern Ngawi.
- Yani, Yunita. 2021. *Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Era New Normal Di Min 1 Banyumas*. Iain Purwokerto. [Http://iainpurwokerto.Ac.Id/9615/](http://iainpurwokerto.ac.id/9615/) diakses tanggal 10 November 2021.